

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis dan pembahasan pada bagian sebelumnya, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Komunikasi bukan merupakan sumber atau sebab dari konflik yang terjadi pada perencanaan suksesi di toko bangunan Mulya Rejeki.
2. Struktur bukan merupakan sumber konflik pada perencanaan suksesi di toko bangunan Mulya Rejeki.
3. Variabel-variabel pribadi merupakan sumber atau sebab dari konflik yang terjadi pada perencanaan suksesi di toko bangunan Mulya Rejeki, karena kepribadian Bapak Yotanto yang tidak dapat menghargai pendapat orang lain, dan pribadi yang otoriter. Selain itu bapak Yoetanto, Sri Indarsih juga merupakan orang yang emosional yang langsung menegur dan terus terang berbicara, dan nilai yang berbeda-beda mengenai calon suksesor dimana Bapak Yoetanto yang menginginkan anak pertama yang menjadi calon suksesor karena Sri Indarsih adalah anak tertua dan anggota keluarga lain yang lebih mendukung anak ke 2 untuk menjadi calon suksesor yaitu Jessica karena dirasa lebih pantas karena lulusan bisnisnya dan berkeinginan meneruskan usaha keluarganya tersebut. Jadi, karena kepribadian, emosi, dan nilai yang berbeda-beda yang dianut tiap-tiap anggota menyebabkan munculnya konflik.

5.2 Saran

Sedangkan saran yang dapat dikemukakan pada penelitian ini adalah :

1. Sebaiknya Bapak Yeotanto belajar untuk menghargai pendapat orang lain mau mendengar dan menerima pendapat orang lain dengan baik untuk dijadikan masukan demi memperbaiki diri maupun usaha bisnisnya. Belajar untuk lebih mau mengalah dan menerima keinginan ke 2 anaknya dan mendukung sebagai orang tua yang baik.
2. Untuk Ibu Lili Hartati sebaiknya lebih bisa mengungkapkan pendapat tentang apa yang dikehendaki atau dipikirkan dan bukan diam sajasaat membahas pemilihan calon suksesor, sehingga bapak Yoetanto juga dapat mendengar pendapat dari istrinya dan mana tahu mau mendengarkan pendapatnya.
3. Untuk Sri Indarsih sebagai anak pertama yang ditunjuk sebagai calon suksesor sebaiknya lebih mengontrol emosinya sehingga tidak memperparah konflik yang terjadi dan berbicara secara baik-baik bersama anggota keluarga lain untuk mencari jalan keluar bersama.
4. Untuk Jessica Jayantikan sebagai anak ke kedua sebaiknya mengajak berunding bersama secara baik-baik untuk memberi pengertian bahwa dia ingin menjadi calon suksesor dan membuktikan bahwa ia pantas untuk diberikan kepercayaan oleh ayahnya.